



**KETIDAKBERDAYAAN PEMERINTAH INDIA TERHADAP
ISU PRIVATISASI AIR OLEH COCA-COLA TAHUN 1993 -
2004**

Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Hubungan Internasional
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Disusun Oleh:

Dien Nur Rahmaniari Ungsi

NIM. 14010413120028

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Ketidakberdayaan Pemerintah India terhadap Isu
Privatisasi Air oleh Coca-Cola tahun 1993 - 2004
Nama Penyusun : Dien Nur Rahmaniar Ungsi
NIM : 14010413120028
Program studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 04 Januari 2021

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.TP
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196105101989021002

Dosen Pembimbing:

1. Mohammad Rosyidin, S.Sos, MA

(.....)

Dosen Penguji :

1. Satwika Paramasatya, S.IP, MA

(.....)

2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP, M.Hub Int

(.....)

3. Mohammad Rosyidin, S.Sos, MA

(.....)

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Dien Nur Rahmaniari Ungsi
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010413120028
3. Tempat / Tanggal Lahir : Surabaya, 10 November 1995
4. Jurusan / Program Studi : S-1 Hubungan Internasional
5. Alamat : Villa Tembalang Blok G-12, Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah Skripsi yang saya tulis berjudul :

Ketidakterdayaan Pemerintah India terhadap Isu Privatisasi Air oleh Coca-Cola tahun 1993 - 2004

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 04 Januari 2021

Pembuat Pernyataan;



Dien Nur Rahmaniari Ungsi

NIM. 14010413120028

MOTTO

“Everybody grows at different rates”

What matters is we can learn our lessons, accept the consequences and let
the universe tell your worth

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini persembahkan untuk:

Aku

Ayah, Ibu, Kakak dan Kedua Adikku

Terima kasih

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “Ketidakberdayaan Pemerintah India terhadap Isu Privatisasi Air oleh Coca-Cola tahun 1993-2004”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung penyelesaian skripsi ini, diantaranya :

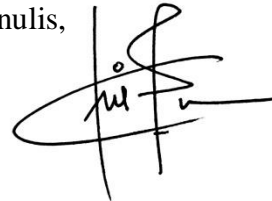
1. Mas Mohammad Rosyidin, S. Sos, M.A selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas segala bantuan, kesabaran serta pengertiannya dalam proses bimbingan yang pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ini.
2. Mas Satwika Paramasatya, S.IP, M.A selaku Dosen Penguji. Terima kasih atas saran yang membangun untuk memperbaiki karya ini.
3. Mas Fendy Eko Wahyudi S.IP, M.Hub.Int selaku Dosen Wali dan Dosen Penguji. Terima kasih atas kritik dan telah memberikan masukan positif terhadap penulisan karya ini.
4. Segenap jajaran Dosen Departemen Hubungan Internasional UNDIP. Ibu Reni Windiani. Bapak Tri Cahya Utama, Bu Hermeni Susatianingsih, Mas Marten Hanura, Mas Andi Ahmad Basith, Mbak Sharry Charlotte, Mbak Sheiffi Puspapertiwi, dan Mbak Nadia Farabi. Terima kasih atas seluruh ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh masa studi.
5. Segenap jajaran anggota pengurus akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Departemen Hubungan Internasional. Ibu Retno, Bapak Ridwan, Bu Titik, Pak Fidel, Pak Priyo dan Bu Sumiarni. Terima kasih telah melayani penulis dalam proses pendaftaran sidang dan wisuda dengan arahan yang baik disaat kondisi pandemi.

6. Kedua orang tua penulis, Ayah Mahmud Rudiansyah Ungsi dan Ibu Endang Pudjningsih yang selalu memberi doa dan dukungan baik dalam bentuk moral dan juga materi. Serta saudari penulis Kakak Reisa Shang Khadijah Ungsi, Adik Thiya Ulimata Ungsi dan Adik Annisa Adelita Ungsi yang selalu percaya bahwa penulis sanggup menyelesaikan tanggung jawab dan menjadi kakak yang bisa memberikan contoh baik dalam kondisi tersulit sekalipun. Karya ini penulis persembahkan untuk mereka.
7. Teman terbaik yang bisa dipercaya untuk menjadi pendengar segala keluh kesah penulis dan memberikan dukungan tanpa henti. Terima kasih Dantika Lavinia Zafarayana, Diana Risky, Lidya Nafitri, Nur Ilmi, Raka Pradipta, dan Intan Rekyan.
8. Keluarga kedua selama di Semarang. Tante Ima, Om Hartoyo, Mbak Indah, Sofyan, Mbak Indri, Mas Alam dan Deva yang telah menganggap penulis sebagai anak dan saudara kandung. Terima kasih atas kebaikan dan pengertiannya kepada penulis.
9. Teman-teman HI UNDIP 2013, khususnya kelas HI A. Adik tingkat HI 2014 dan 2015 yang menjadi teman dikala penulis mengambil perbaikan mata kuliah. Teman dan kakak tingkat selama penulis melakukan kegiatan organisatoris di HMHI khususnya Departemen Minat dan Bakat. Teman Olimpiade Diponegoro 2015. Teman KKN Tematik Wonogiri 2016 khususnya Gelombang 2. Terima kasih telah memberikan warna di kehidupan penulis selama di Semarang.
10. Segenap jajaran Dinas Lingkungan Hidup dan Kesehatan (DLHK) Provinsi Jawa Tengah untuk segala bantuannya selama penulis menjalankan kegiatan magang.
11. Teman yang ada sampai pada tahun terakhir dimana penulis menyelesaikan karya ini dan turut membantu memberikan motivasi bagi penulis. Terima kasih Ambar, Ardillah, Lusiana, Santi, Audrey, Achiem, Vulla, Ganet, Raka, Dibio, Fikar, Pras, Yudha dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas cerita, kenangan dan pelajaran hidup bagi penulis selama menjadi mahasiswa

Akhir kata, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan akademik dan non-akademik. Terima kasih.

Semarang, 04 Januari 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned to the right of the word 'Penulis,'.

Dien Nur Rahmaniar Ungsi

Abstrak

India merupakan salah satu negara yang memiliki sistem perekonomian campuran dimana pemerintah memiliki peran untuk melakukan intervensi terhadap urusan publik. Sejak mengalami masa transisi pada tahun 1991, India menjalankan kebijakan liberalisasi ekonomi dan menerapkan salah satu syarat liberalisasi ekonomi yaitu privatisasi pada sektor air. Kebijakan ini membuat India menyerahkan sektor airnya kepada perusahaan swasta yaitu Coca-Cola pada tahun 1993 dan menimbulkan dampak negatif dengan meningkatnya krisis air dan kerusakan lingkungan di India. Dampak privatisasi air oleh Coca-Cola merupakan tindak kejahatan yang terjadi sebagai suatu konsekuensi kebijakan yang tidak terlepas dari pengaruh penyesuaian sistem ekonomi global. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor pendorong ketidakberdayaan pemerintah India dalam menangani kerugian yang terjadi akibat kebijakan privatisasi air oleh Coca-Cola pada tahun 1993-2004. Analisa dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian eksplanatif. Penjelasan dari faktor pendorong ketidakberdayaan pemerintah India dalam menangani isu Privatisasi Air oleh Coca-Cola akan menggunakan teori Marxisme. Penelitian ini menemukan bahwa faktor pendorong ketidakberdayaan pemerintah India dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama, adanya tekanan perubahan kondisi perekonomian domestik yang membuat India mengikuti perubahan politik global sebagai jalan keluar krisis perkonomian India. Kedua, adanya tekanan dari lembaga perekonomian internasional yaitu IMF dan Bank Dunia yang memberikan pinjaman hutang kepada India, sehingga India melaksanakan program penyesuaian struktural.

Kata Kunci : Privatisasi Air, Coca-Cola, Krisis Perekonomian India, Marxisme, Program penyesuaian struktural, IMF dan Bank Dunia

Abstract

India is a mixed economic system country where the government can intervene in public health affairs. Since experienced a transition period in 1991, India adopted economic liberalization policy and implemented one of the terms of economic liberalization, which is privatization in water sector. This policy led India to hand over a water sector to private companies named Coca-Cola in 1993 and it had a negative impact that is increased water crisis and environmental damage in India. The impact of water privatization by Coca-Cola is a crime that occurs as a consequence of policies that cannot be separated from the effects of adjustments to the global economic system. This research aims to explain the driving factors of the powerlessness of the Indian government in dealing with losses incurred as a result of Coca-Cola's water privatization policy in 1993-2004. The analysis in this study uses a qualitative research method with an explanative research type. This study uses Marxism theory to explain the driving factor of the powerlessness of the Indian government in dealing with the issue of Water Privatization by Coca-Cola. This study found that what prompted the powerlessness of the Indian government was influenced by two factors. First, there is a pressure from changes in domestic economic conditions that make India following global political changes as a solution to the Indian economic crisis. Second, there is a pressure from international economic institutions namely IMF and World Bank which provide loans for India, so that India implementing a structural adjustment program.

Keywords : Water Privatization, Coca-Cola, Indian Economic Crisis, Marxism, Structural Adjusment Program, IMF and World Bank

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR AKRONIM.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Hipotesis	11
1.7 Metodologi Penelitian.....	12
1.7.1 Definisi Konseptual	12
1.7.1.1 MNC (<i>Multinational Corporation</i>)	12

1.7.1.2 Privatisasi Air	12
1.7.2 Operasionalisasi Konsep	13
1.7.2.1 MNC (<i>Multinational Corporation</i>)	13
1.7.2.2 Privatisasi Air	14
1.7.3 Tipe Penelitian.....	14
1.7.4 Jangkauan Penelitian	14
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.7.6 Teknik Analisis Data	15
1.7.7 Sistematika Penulisan	16
BAB II KERJASAMA PEMERINTAH INDIA DENGAN COCA-COLA DALAM PROSES PELAKSANAAN PRIVATISASI AIR.....	17
2.1 Sejarah Masuknya Coca-Cola di India.....	17
2.2 Kebijakan Privatisasi Air India.....	21
2.3. Dampak Negatif Proses Pelaksanaan Privatisasi Air oleh Coca-Cola : Meningkatnya Kelangkaan Air Tanah di India	24
2.4 Kesimpulan.....	28
BAB III ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETIDAKBERDAYAAN INDIA DALAM MENGATASI PRIVATISASI AIR OLEH COCA-COLA TAHUN 1993 - 2004.....	30
3.1 Tekanan Kondisi Ekonomi Domestik terhadap Kebijakan Politik India yang Mengikuti Arus Perubahan Politik Global	31
3.2 Tekanan Lembaga Eksternal.....	37
3.3 Peran Amerika Serikat dalam Mendorong Ekspansi Bisnis Coca-Cola di India	41
3.4 Kesimpulan.....	43
BAB IV PENUTUP	45
4.1 Kesimpulan.....	45
4.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Kadar Air Tanah Sebelum dan Sesudah Coca-Cola Beroperasi di Mehdiganj	22
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aksi Demonstrasi Penduduk Mehdiganj	25
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Hipotesis	11
---------------------------	----

AKRONIM

CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i>
IMF	<i>International Monetary Fund</i>
MNC	<i>Multinational Corporation</i>
NEP	<i>New Economic Policies</i>
R&D	<i>Research and Development</i>
SAP	<i>Structural Adjustment Program</i>